Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**ANESTESI REGIONAL (EPIDURAL)**		
	No. Dokumen SPO/565/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Anestesi epidural adalah tindakan anestesi dengan menyuntikkan obat ke ruang epidural yang akan menghasilkan hambatan hantaran rangsang saraf medula spinalis, menyebabkan hilangnya fungsi otonom, sensoris dan motoris untuk sementara waktu.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : • Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama tindakan operasi atau tindakan lain yang menyebabkan pasien memerlukan anesthesia epidural • Menghilangkan sensasi pada daerah yang teranestesia (terblok sensorik, motorik dan otonomnya) sehingga dapat dilakukan tindakan pembedahan di daerah tersebut		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/38F/VII/2022 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	1. Indikasi a. Operasi di ekstremitas bawah: – ortopedi / bedah tulang – bedah plastik – bedah tumor b. operasi kandungan / kebidanan: – dilatasi / kuretase – seksio sesaria – histerektomi vaginal – kista ovarium c. bedah umum / digestif: – hemoroidektomi – fistel perianal – abses perianal – herniotomi – apendektomi d. Bedah urologi: – TUR		

	– seksio alta – Orkidektomi – BW plasti – Vasektomi – Vesikulolitotomi e. Kombinasi dengan anestesia umum pada anestesi balans f. Penanggulangan nyeri pasca bedah (APS) 2. Indikasi kontra a. Absolut: – pasien menolak – terdapat lesi di tempat penyuntikan – koagulopati – peningkatan tekanan intra kranial b. relatif – infeksi di sekitar tempat penyuntikan – hipovolemia – penyakit susunan saraf pusat – nyeri punggung kronik – sepsis 3. Syarat a. Sudah menandatangi surat izin operasi b. Pasien kooperatif c. Terdapat indikasi dilakukannya anestesia epidural d. Tidak terdapat indikasi kontra absolut 4. Komplikasi yang mungkin terjadi: a. hipotensi b. total blok c. perdarahan subarakhnoid d. trauma serabut saraf 5. Pemeriksaan penunjang: a. DPL b. BT/CT – Pemeriksaan lain atas indikasi
UNIT KERJA	1. Instalasi Farmasi 2. R. Rawat Inap